BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini. Adapun temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses dan hasil analisis data dengan *single index model* mampu menghasilkan sembilan kandidat saham portofolio portofolio (dari 14 saham kelompok JII dalam periode waktu Juni 2009 sampai dengan November 2013). Kandidat saham portofolio dari *single index model* adalah saham-saham yang memiliki ERB > Ci (di mana Ci = 0,020799311). Kesembilan kandidat saham portofolio ini adalah: ERB_{UNVR} = 8,2372%, ERB_{KLBF} =4,8734%, ERB_{INTP} =4,1466%, ERB_{SMGR} =3,5523% ,ERB_{ASII} =2,8155%, ERB_{TLKM} =2,5100%, ERB_{LPKR} =2,3194%, ERB_{LSIP} =2,2725% dan ERB_{ITMG} =2,2315%.
2. Proses dan hasil analisis data dengan *stochastic dominance* mampu menghasilkan dua belas kandidat saham portofolio (dari 14 saham kelompok JII dalam periode waktu Juni 2009 sampai dengan November 2013). Kandidat saham portofolio dari *stochastic dominance* adalah saham-saham yang memiliki dominasi (saham dominan) dibanding saham lain. Kedelapan kandidat saham portofolio ini adalah: saham saham PT.Unilever Indonesia Tbk (11 dominasi), saham PT. Kalbe Farma Tbk (10 dominasi), saham PT Astra Agro Lestari Tbk (8 dominasi), PT Astra International Tbk (8 dominasi), PT

Indocement Putra PrakasaTbk (7 dominasi), saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (6 dominasi). saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (5 dominasi), saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk (3 dominasi), sahamPP London Sumatra Indonesia Tbk (3 dominasi) saham PT United Tractors Tbk (1 dominasi) , PT.Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk (1 dominasi), PT Lippo Karawaci Tbk (1 dominasi). Saham-saham yang tidak ikut dalam kandidat portofolio adalah saham-saham yang tidak memiliki dominasi yaitu: saham PT Aneka Tambang (Persero) dan saham PT International Nickel Indonesia Tbk .

3. Hasil analisa uji beda dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara signifikan terdapat perbedaan *return* portofolio antara pemilihan saham menggunakan *stochastic dominance model* dengan pemilihan saham menggunakan *single index model.* Hal ini diketahui dari nilai probabilitas adalah sebesar 0,032. Angka 0,032 kurang dari 0,05 (a = 5%), maka Hipotesis diterima, begitu juga dengan risiko portofolio secara signifikan terdapat perbedaan risiko portofolio antara pemilihan saham menggunakan *stochastic dominance model* dengan pemilihan saham menggunakan *single index model.* Hal ini diketahui dari nilai probabilitas adalah sebesar 0,042. Angka 0,042 kurang dari 0,05 (a = 5%), maka Hipotesis diterima,

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain kepada :

1. Investor

   Peneliti menyarankan kepada para *investor* menggunakan metode model indeks tunggal dalam pemilihan portofolio optimal karena menghasilkan *expected return* yang lebih tinggi dan risiko yang lebih rendah, dalam menginvestasikan per saham sebaiknya melihat dari saham-saham yang masuk kandidat portofolio dalam model indeks tunggal sesuai dengan proporsi dana tiap-tiap saham tersebut

2. Peneliti lain dimasa datang

   Peneliti menyarankan untuk agenda penelitian yang akan datang adalah sebaiknya sampel penelitian ditambah (sebagai contoh: saham-saham yang pernah masuk dalam JII), dan dilakukan proses dari pemilihan saham kemudian dianalisis pembentukan portofolionya hingga pengevaluasian kinerja dari portofolio tersebut. Periode pengamatan penelitian cukup pendek hanya tiga tahun, yaitu dari tahun 2009-2012. Oleh karena itu perlu untuk memperpanjang waktu pengamatan agar hasil penelitian lebih akurat.